



KR-Surya Adi Lesmana

TERBEBAS DARI KABEL: Kawasan Tugu Pal Putih Yogya tampak telah terbebas dari kabel yang mengganggu pemandangan, Sabtu (12/12). Pengerjaan proyek ini terus dikebut, salah satunya agar wisatawan nyaman saat berlibur Natal dan Tahun Baru mendatang.

WARGA DIIMBAU ANTISIPASI INFORMASI HOAKS

Kamar Penanganan Covid-19 Memadai

YOGYA (KR) - Keterseediaan kamar untuk penanganan pasien Covid-19 di Kota Yogya dipastikan dalam kondisi memadai. Terutama shelter untuk isolasi mandiri bagi pasien kategori Orang Tanpa Gejala (OTG) maupun bed rumah sakit untuk pasien bergejala.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menyebut belakangan ini mendapat banyak informasi terkait pesan berantai perihal kondisi Covid-19 di Kota Yogya.

"Dalam pesan itu juga disebutkan kamar yang sudah penuh dan imbauan agar tidak datang ke Yogya. Saya kira kabar itu tidak benar dan sudah dibantah. Sumbernya dari mana juga tidak jelas," tandasnya, Sabtu (12/12).

Heroe menegaskan, pesan tersebut sebetulnya sudah muncul pekan lalu namun kemudian kembali mencuat dalam beberapa hari terakhir. Kabar tersebut dinilai hanya ingin menunjukkan ke-

san jika kasus Covid-19 di Kota Yogya dalam kondisi yang cukup berat.

"Memang ada peningkatan kasus dan itu terjadi hampir di semua daerah di Indonesia. Tetapi untuk penanganan secara medis masih bisa dilakukan karena kamar isolasi maupun ICU masih tersedia. Seperti shelter pasien OTG di Tegalsrejo dari kapasitas 84 orang, tingkat keterisian saat ini sekitar 20 hingga 25 orang. Kemudian bed di rumah sakit juga ada penambahan 68 tempat," jelasnya.

Oleh karena itu, Heroe mengimbau masyarakat untuk bijak serta mengantisipasi informasi yang tidak jelas sumbernya atau hoaks. Meski demikian, informasi berantai itu justru memotivasi Satgas di tingkat kota hingga wilayah untuk semakin gencar dalam mengendalikan laju penambahan kasus. Keberhasilan pengendalian itu pun sangat bergantung pula dengan kedisiplinan

masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan ketika menjalankan aktivitas sehari-hari. Protokol wajib tersebut ialah selalu menggunakan masker, rajin mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak serta menghindari kerumunan.

Sementara berdasarkan peta risiko penularan, Kota Yogya sampai saat ini masih dalam zona oranye. Dari 45 kelurahan, sebanyak 40 kelurahan berada di zona oranye dan lima kelurahan berada di zona kuning. Sedangkan status seluruh kecamatan oranye.

"Kabar yang tidak jelas asalnya tersebut justru menjadi pemicu semangat bagi kami untuk menunjukkan bahwa kondisi Yogya tidak seperti yang disampaikan," tandas Heroe, seraya menambahkan, selama libur akhir tahun Kota Yogya pun siap menyambut wisatawan dengan catatan seluruh protokol harus ditegakkan. **(Dhi)-d**

Modul Pembelajaran Alquran untuk Difabel

YOGYA (KR) - Taman Pendidikan Quran Luar Biasa (TPQLB) Yayasan Spirit Dakwah Indonesia cabang Yogyakarta menyiapkan penyusunan modul pembelajaran. Setidaknya ada empat hal yang disiapkan, yakni tentang inovasi modul pembelajaran Alquran bagi difabel, mekanisme pembelajaran daring, anggaran dan home visit.

"Modul pembelajaran yang akan disusun ini isinya tentang acuan-acuan bagaimana pelaksanaan pembelajaran untuk difabel, sehingga lebih variatif dan inovatif juga media pembelajaran yang tepat," jelas Pendiri TPQLB Sinung Restendy, Sabtu (12/12).

Sinung yang juga Dosen KPI UIN Sunan Kalijaga serta Founder Yayasan Spirit Dakwah Indonesia mengatakan, penyusunan modul tersebut untuk memberikan spirit atau contoh bagi daerah-daerah lain agar lebih peduli terhadap difabel.

Selain itu, juga mengusulkan home visit ke rumah santri dan calon santri yang membutuhkan perhatian lebih dalam belajar. Walaupun sebenarnya Yayasan tidak merekomendasikan tatap muka.

Ditambahkan, untuk pembelajaran daring masing-masing guru membuat dua video pembelajaran berdurasi 3-5 menit disesuaikan kemampuan dan kebutuhan santri.

"Untuk anggaran, TPQLB Yayasan Spirit Dakwah Indonesia cabang Yogyakarta mendapat support dari Kemenag RI," kata Sinung.

Terpisah Direktur Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, Direktorat Jenderal Agama Pendidikan Islam Kementerian Agama Waryono Abdul Ghafur mendukung sepenuhnya langkah yang dilakukan dalam rangka menyusun modul yang khusus diperuntukkan para difabel. **(Feb)-d**

Guru SD Mukarta Juara Lomba Video



KR-Istimewa

Anas Nugroho didampingi pimpinan sekolah menunjukkan penghargaan.

YOGYA (KR) - Satu lagi prestasi diukir guru SD Muhammadiyah Karangjaya Yogyakarta (Mukarta). Anas Nugroho SPd Jas, berhasil meraih prestasi sebagai Juara II Lomba Video Pembelajaran Tahun 2020 dalam rangka HUT ke-75 PGRI Kota Yogyakarta untuk jenjang SD.

Kepala SD Mukarta Novia Nuryany MPd turut bangga atas prestasi yang diraih guru SD Mukarta tersebut. "Prestasi ini diharapkan menjadi motivasi bagi guru-guru lainnya untuk terus berkarya dan menjadi teladan bagi peserta didiknya," ujarnya, Sabtu (12/12).

Tri Nugroho, jajaran pimpinan sekolah lainnya menambahkan, SD Mukarta memberi kesempatan seluas-luasnya kepada para guru dan siswanya untuk berkarya dan mengikuti lomba-lomba, baik yang diadakan oleh dinas maupun lembaga lain.

Sementara Anas Nugroho mengaku sangat bersyukur dan tidak menyangka dapat meraih prestasi tersebut. Hal ini tidak lepas dari dukungan sekolah yang memberi motivasi dan juga sinergitas antarteman sejawat yang saling bekerja sama dengan baik. Selaku panitia PPDB, Anas sekaligus memberi informasi bahwa SD Mukarta telah menerima titipan peserta didik baru tahun pelajaran 2021/2022. **(Fie)-d**

MENUJU SMART SOCIETY JSP DI MASA PANDEMI Pemda DIY Hadirkan Terobosan Aplikasi QUAT dan SiBakul Jogja

ERA adaptasi kebiasaan baru di tengah pandemi Covid-19 yang sangat terbatas mobilitasnya, kehadiran Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) dapat menjadi solusi keterbatasan tersebut. Sebab masyarakat harus tetap beraktivitas di tengah pandemi Covid-19 yang tidak dapat diketahui kapan akan segera berakhir. Dalam hal ini, termasuk upaya pengembangan Smart Society yang merupakan salah satu bidang dimensi mewujudkan konsep Jogja Smart Province (JSP) dengan memanfaatkan TIK. Terlebih di era pandemi Covid-19 saat ini, adanya TIK digadag-gadag bisa menjembatani masyarakat agar tetap mampu beraktivitas, utamanya peningkatan produktivitas sehingga perekonomian daerah segera pulih.

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) DIY Rony Primanto Hari mengatakan dalam pengembangan konsep Smart Society di Sumbu Filosofi hingga terwujudnya JSP, pihaknya menggandeng Bank BPD DIY untuk meningkatkan elektrifikasi transaksi keuangan dan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) DIY dengan memberikan fasilitas akses internet maupun pelatihan kepada pelaku UMKM di DIY yang tergabung dalam sebuah platform Sistem Informasi Pembinaan Koperasi dan Pelaku Usaha (Si-Bakul) Jogja.

"Bank BPD DIY telah mengembangkan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Ultimate Automated Transaction (QUAT) yang merupakan aplikasi penerbitan QRIS atau sistem pembayaran elektronik dengan cukup membaca barcode. Itu kita kembangkan di sepanjang kawasan Malioboro sehingga pembayaran di toko-toko bahkan di pedagang kaki lima (PKL) akan menggunakan QRIS tersebut. Hal inilah yang akan memudahkan orang membayar tanpa harus membawa uang tunai atau cashless," papar Rony.

Rony menjelaskan pihaknya pun menjalin kerjasama dengan Dinas Koperasi dan UKM DIY memfasilitasi WiFi di beberapa titik serta memberikan program pelatihan dan pendampingan bagi para penggiat dan pelaku UMKM di DIY bisa memanfaatkan TIK bagi keperluan pengelolaan usaha, pemasaran digital, pembayaran digital dan transaksi digital. Dengan pengelolaan keuangan secara digital ini akan lebih memudahkan pelaku jika ingin mengajukan pembiayaan atau kredit. "Output yang kita harapkan agar masyarakat lebih mudah ketika melakukan kegiatan atau aktivitas sehari-hari dengan memanfaatkan TIK. Apalagi di masa pandemi Covid-19 ini, transformasi digital harus di akselerasi lebih cepat supaya masyarakat bisa lebih cepat menggunakan TIK dengan tetap mematuhi serta melaksanakan protokol kesehatan pencegahan Covid-19," tegasnya.

Direktur Utama Bank BPD DIY Santoso Rohmad menuturkan pihaknya bekerjasama dengan Diskominfo DIY dan Diskop UKM DIY meluncurkan terobosan QUAT pada akhir November 2020 lalu.



KR-Fira Nurfiyani

Peluncuran aplikasi QUAT Bank BPD DIY bekerjasama dengan Diskominfo DIY dan Dinas Koperasi UKM DIY

QUAT merupakan aplikasi penerbitan QRIS bagi pemilik usaha agar proses dengan QR code menjadi lebih mudah, cepat dan terjaga keamanannya yang dihadirkan Bank BPD DIY. QUAT hadir untuk memfasilitasi transaksi digital dalam jaringan QRIS bagi pelaku usaha dengan berbagai kelebihan antara lain transaksi pembayaran dilakukan secara realtime, dapat menerima pembayaran dari berbagai QRIS issuer hingga mendukung fitur pemberian tips dan refund atau pengembalian," ujarnya.

Santoso menegaskan UMKM menjadi sasaran QUAT dengan tujuan meningkatkan perekonomian daerah. Mengingat lebih dari 200 ribu UMKM yang ada di DIY bisa menjadi target agar menggunakan QRIS Bank BPD DIY. Sebelumnya, Bank BPD DIY pun tengah gencar memfasilitasi layanan QRIS beberapa pasar rakyat atau tradisional di DIY. Transaksi digital Bank BPD DIY yang hadir di beberapa pasar tradisional tersebut merupakan wujud nyata dalam menyesuaikan dan mendukung program Bank Indonesia (BI) dalam transaksi non tunai melalui QRIS

"Bank BPD DIY hadir menjadi Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran QRIS. Cara membayar melalui QRIS cukuplah mudah. Nasabah Bank BPD DIY dapat menggunakan QRIS melalui aplikasi BPD DIY t-money sebagai alat pembayaran elektronik untuk berbagai macam pembayaran maupun pembelian. T-money Bank BPD DIY dapat digunakan untuk pembelian pulsa dan paket data, pembelian token listrik dan berbagai pembayaran tagihan seperti telepon, PLN, BPJS, televisi berlangganan maupun tagihan kartu kredit," terangnya.

Sejalan dengan kehadiran QUAT ini, Santoso menambahkan pembayaran QRPay ditambahkan pada layanan mobile banking Bank BPD DIY sehingga berbagai transaksi dapat dilakukan secara optimal. Fitur dan kemudahan QRPay diantaranya pembayaran langsung debit dari rekening nasabah, pembayaran dapat dilakukan ke semua merchant QRIS, tanpa biaya transaksi.

"Kita targetkan QUAT bisa menguasai

pasar sekaligus edukasi kepada masyarakat keunggulan QRIS terutama di masa pandemi Covid-19 pada 2021 mendatang. Dengan berbagai keunggulan QUAT inilah kita dapat menumbuhkan ekosistem digital di DIY. Jika ekonomi digital ini bisa berlangsung dengan baik maka kita yakin DIY ekonomi akan cepat pulih," tandasnya.

Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY Srie Nurkyatsiwi mengaku pihaknya senantiasa berkoordinasi dengan Diskominfo DIY guna menunjang kebutuhan sarana prasarana jaringan internet bagi pengembangan UMKM, karena UMKM tersebar di seluruh wilayah DIY. Para pelaku UMKM di DIY ini ada yang sudah maju TIK-nya, namun ada yang masih kurang melek teknologi seiring terbatasnya akses internet di area usahanya terutama di desa-desa.

"Kami meminta Diskominfo DIY bisa menyediakan WiFi internet gratis bagi pelaku UMKM di DIY terutama di beberapa wilayah dengan skala prioritas. Kita tidak bisa menjangkau semuanya, tetapi UM KM difasilitasi internet gratis secara bertahap. Dimana ada kluster UMKM yang potensial disitulah bisa difasilitasi WiFi tersebut guna membantu memasarkan produknya secara online," tutur Siwi.

Siwi menjelaskan tidak hanya sekedar fasilitas akses internet bagi UMKM, pihaknya dan Diskominfo DIY pun tidak sendiri dalam memberikan pelatihan dan pembinaan bagi pengembangan UMKM agar bisa naik kelas. Keterlibatan akademisi untuk penelitian, kemudian pendampingan manajemen keuangan hingga permodalan yang bersinergi dengan Bank BPD DIY maupun perbankan lainnya juga difasilitasi. Selain permodalan, UM KM juga didorong bertransaksi digital atau non tunai atau cashless.

"Kami mempunyai UMKM yang tergabung dalam SiBakul Jogja yang transaksi pembayarannya sudah menggunakan QRIS. Jadi dari proses produksi hingga ke transaksi kita arahkan. Kita tidak serta memfasilitasi seluruh UMKM di DIY sekaligus tetapi bertahap pengembangannya sesuai yang dibutuhkan UMKM tersebut," pungkas Siwi. **(Ira)**

LOGO BARU



BADAN OTORITA BOROBUDUR

PEMBENTUKAN BOB

Perpres No. 46 Th 2017 tentang Badan Otorita Pengelola Kawasan Pariwisata Borobudur

Permenpar No. 10 Th 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pelaksana Otorita Borobudur

FUNGSI KOORDINATIF

Koordinasi, Sinkronisasi dan Fasilitasi Perencanaan, Pengembangan, Pembangunan dan Pengendalian Kawasan Pariwisata Borobudur yang meliputi DPN Borobudur Yogyakarta dsk, DPN Solo - Sangiran dsk, DPN Semarang - Karimunjawa dsk.

FUNGSI OTORITATIF

Perencanaan, Pengembangan, Pembangunan, Pengelolaan dan Pengendalian Kawasan Pariwisata terpadu seluas 309 Hektar di Perbukitan Menoreh, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah

INVESTMENT OPPORTUNITY

Proyeksi pengunjung pada tahun 2030 adalah 500.000 pengunjung dengan peluang investasi 1.050 kamar dengan standar bintang 4 - 5.

Phone : 08129436562

<https://bob.kemenpar.go.id>

@BOBorobudur

Otorita Borobudur